

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Tujuan Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Kentang	6
2.1.1 Klasifikasi Tanaman Kentang Granola	6
2.1.2 Morfologi Tanaman Kentang Granola	7
2.2 Tanaman Pisang Ambon	8
2.2.1 Kandungan Pisang Ambon	9
2.2.2 Kandungan Komposisi Kimia Kulit Pisang Ambon	10
2.2.3 Indeks Kematangan Pisang Ambon	12
2.3 Tauge	13

2.4 Kultur Jaringan	13
2.5 Zat Pengatur Tumbuh.....	13
2.6 Hipotesis Penelitian	13
BAB III. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.2 Populasi dan Sampel	17
3.3 Desain dan Variabel Penelitian	17
3.3.1 Desain Penelitian	17
3.3.2 Variabel Penelitian	18
3.4. Definisi Operasional	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6 Instrumen Penelitian	19
3.6.1 Alat.....	19
3.6.2 Bahan.....	19
3.7 Prosedur Penelitian	20
3.7.1 Proses Sterilisasi Alat dan Bahan	20
3.7.2 Proses Ekstraksi Bahan	20
3.7.2.1 Proses Ekstraksi Kulit pisang Ambon	20
3.7.2.2 Proses Ekstraksi Tauge	20
3.7.3 Pembuatan Media Tanam	21
3.7.4 Penanaman Tanaman Kentang.....	21
3.7.5 Pemeliharaan dan Pengamatan	22
3.7.6 Parameter Pengamatan Pertumbuhan Kentang	22
3.8 Teknik Analisis Data	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Junlah Akar	25
4.1.2 Junlah Tunas.....	29
4.1.3 Jumlah Daun.....	32
4.1.4 Tinggi Tanaman	35
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Jumlah Akar	38

4.2.2 Jumlah Tunaas	40
4.2.3 Jumlah Daun.....	42
4.2.4 Tinggi Tanaman	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

	<i>Hal</i>
Gambar 2.1 Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	7
Gambar 2.2 Pisang Ambon (<i>Musa Paradisiaca</i> var <i>Sapientum</i> (L.) Kunt)	9
Gambar 4.1 Planlet Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.).....	24
Gambar 4.2 Diagram Pengaruh Pemberian Ekstrak Kulit Pisang Ambon dan Ekstrak Tauge Terhadap Jumlah Akar Kentang Granola 1 – 4 MST	27
Gambar 4.3 Diagram Pengaruh Perlakuan Konsentrasi Ekstrak Kulit Pisang Ambon dan Ekstrak Tauge Terhadap Jumlah Akar Kentang Granola pada 4 MST	28
Gambar 4.4 Diagram Pengaruh Pemberian Ekstrak Kulit Pisang Ambon dan Ekstrak Tauge Terhadap Jumlah Tunas Kentang Granola 1 – 4 MST	31
Gambar 4.5 Diagram Pengaruh Perlakuan Konsentrasi Ekstrak Kulit Pisang Ambon dan Ekstrak Tauge Terhadap Jumlah Tunas Kentang Granola pada 4 MST	32
Gambar 4.6 Diagram Pengaruh Pemberian Ekstrak Kulit Pisang Ambon dan Ekstrak Tauge Terhadap Jumlah Daun Kentang Granola 1 – 4 MST	34
Gambar 4.7 Diagram Pengaruh Perlakuan Konsentrasi Ekstrak Kulit Pisang Ambon dan Ekstrak Tauge Terhadap Jumlah Tunas Kentang Granola pada 4 MST	35
Gambar 4.8 Diagram Pengaruh Perlakuan Konsentrasi Ekstrak Kulit Pisang Ambon dan Ekstrak Tauge Terhadap Tinggi Tanaman Kentang Granola pada 4 MST	37

DAFTAR TABEL

	<i>Hal</i>
Tabel 2.1 Indeks Kematangan Pisang Ambon Berdasarkan Perubahan Warna	11
Tabel 3.1 Susunan Kombinasi Perlakuan	17
Tabel 3.2 Anova Secara RAL Faktorial	23
Tabel 4.1 Data jumlah akar Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	25
Tabel 4.2 Hasil analisis varians jumlah Akar Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	26
Tabel 4.3 Hasil uji DMRT jumlah akar Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	26
Tabel 4.4 Data Jumlah tunas Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	29
Tabel 4.5 Hasil analisis varians Jumlah tunas Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	29
Tabel 4.6 Hasil uji DMRT jumlah tunas Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	30
Tabel 4.7 Data Jumlah daun Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	32
Tabel 4.8 Hasil analisis varians Jumlah daun Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	33
Tabel 4.9 Hasil uji DMRT jumlah daun Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	33
Tabel 4.10 Data tinggi tanaman Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	35
Tabel 4.11 Hasil analisis varians tinggian tanaman Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	36
Tabel 4.12 Hasil uji DMRT tinggi tanaman Kentang Granola (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	36

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Hal</i>
Lampiran 1 Komposisi Media MS (<i>Murashige and Skoog</i>)	53
Lampiran 2 Jumlah Akar Kentang Granola Pada 6 – 30 HST	54
Lampiran 3 Rata – rata Jumlah Akar Pada 6 – 30 HST	56
Lampiran 4 Hasil Uji Anova Jumlah Akar Pada Hari ke 6 – 30 HST	57
Lampiran 5 Hasil DMRT Jumlah Akar Pada Hari ke 6 – 30 HST	59
Lampiran 6 Jumlah Tunas Kentang Granola Pada 6 – 30 HST	63
Lampiran 7 Rata – rata Jumlah Tunas Pada 6 – 30 HST	65
Lampiran 8 Hasil Uji Anova Jumlah Tunas Pada Hari ke 6 – 30 HST	66
Lampiran 9 Hasil DMRT Jumlah Tunas Pada Hari ke 6 – 30 HST	68
Lampiran 10 Jumlah Daun Kentang Granola Pada 6 – 30 HST	72
Lampiran 11 Rata – rata Jumlah Daun Pada 6 – 30 HST	74
Lampiran 12 Hasil Uji Anova Jumlah Daun Pada Hari ke 6 – 30 HST	75
Lampiran 13 Hasil DMRT Jumlah Daun Pada Hari ke 6 – 30 HST	77
Lampiran 14 Data Tinggi Planlet Kentang Granola Pada 30 HST	81
Lampiran 15 Hasil Uji Anova dan DMRT Tinggi Planlet Pada 30 HST	82
Lampiran 16 Dokumentasi Hasil Penelitian	84
Lampiran 17 Dokumentasi Prosedur Penelitian	88
Lampiran 18 Berkas Penelitian	90